

PENGARUH ANTARA LINGKUNGAN BELAJAR DAN MINAT BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X DI SMA NEGERI 10 PURWOREJO

Rizki Nugrahing Astuti.

Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP

Universitas Muhammadiyah Purworejo

nugraheningasuti@yahoo.co.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Ada tidaknya pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa. (2) Ada tidaknya pengaruh positif dan signifikan antara minat belajar terhadap prestasi belajar siswa. (3) ada tidaknya pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan keluarga dan minat belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMA Negeri 10 Purworejo. Penentuan jumlah sampel menggunakan tabel yang dikembangkan oleh *Isaac dan Michael* dengan taraf kesalahan 5% dari populasi 170 siswa diambil sampel 114 siswa. Pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dan metode angket atau kuesioner. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis kuantitatif. Berdasarkan analisis deskriptif menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berada pada kategori rendah dengan persentase 42,10%, sedangkan untuk minat belajar tergolong rendah dengan persentase 42,98%, dan nilai mata pelajaran ekonomi berada pada kategori cukup 89,47%. Berdasarkan analisis kuantitatif menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan keluarga dengan prestasi belajar sebesar 21,90%; ($t_{hitung} = 5,572$; $sig < 0,05$). Ada pengaruh positif dan signifikan antara minat dengan prestasi belajar sebesar 5,47%.; ($t_{hitung} = 2,532$; $sig < 0,05$). Ada pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan keluarga dan minat secara bersama-sama terhadap prestasi belajar dengan persamaan regresi $Y = 61,121 + 0,317X_1 + 0,139X_2$.

Kata kunci : Lingkungan keluarga, minat belajar, prestasi belajar

A. PENDAHULUAN

Pada hakekatnya belajar merupakan proses interaksi antara individu dengan lingkungan. Lingkungan yang merupakan sumber belajar memiliki pengaruh dalam proses pendidikan. Lingkungan belajar adalah tempat berlangsungnya kegiatan belajar yang mendapatkan pengaruh dari luar terhadap keberlangsungan kegiatan tersebut.

Lingkungan belajar siswa yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. lingkungan yang pertama yaitu lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga sangat berpengaruh terhadap siswa karena merupakan lingkungan yang utama bagi perkembangan seorang anak. Didalam keluarga seorang anak mengalami proses sosialisasi untuk pertama kalinya. Lingkungan yang kedua adalah lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah” (Slameto 2010:60-64).

Pada semua usia, minat mempunyai peran yang sangat penting dalam kehidupan seseorang mempunyai dampak yang besar atas perilaku dan sikap terutama pada masa pertumbuhan. Minat adalah kesadaran seseorang bahwa suatu obyek, seseorang, suatu soal atau suatu situasi yang berpengaruh dengan diri sendiri. Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Jadi bila seseorang itu berminat pada sesuatu ia akan tertarik atau menyenangi sesuatu itu. Jika sesuatu benda atau keadaan menarik perhatian pasti akan menimbulkan minat. Minat sangat penting dalam kehidupan seorang anak, minat akan membantu menemukan penyesuaian diri pribadi dan sosial anak. Proses belajar mengajar akan memberikan hasil yang lebih baik bila didukung dengan minat.

Berdasarkan hal-hal tersebut maka penulis tertarik untuk meneliti tentang **“Pengaruh Antara Lingkungan Belajar dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X di SMA Negeri 10 Purworejo”**

Permasalahan dari penelitian ini adalah (1) Ada pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa. (2) Ada pengaruh positif dan signifikan antara minat belajar terhadap prestasi belajar

siswa. (3) Ada pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan keluarga dan minat belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa.

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan keluarga dan minat belajar baik secara parsial maupun bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Negeri 10 Purworejo.

Penelitian yang relevan dari penelitian ini adalah Penelitian yang dilakukan oleh Ria Damayanti dengan judul “ Pengaruh Minat dan Kondisi Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS SMP Negeri 31 Purworejo”. Menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara minat belajar dan lingkungan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 31 Purworejo sebesar 6,6% sedangkan 93,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti (Ria Damayanti, 2012:63).

B. METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2010:16) ada dua macam pendekatan dalam penelitian yaitu pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang dilakukan dengan pengerjaan dengan angka-angka sebagai perwujudan gejala yang diamati, sedangkan pendekatan kualitatif dapat dikatakan bahwa peneliti bekerja dengan informasi-informasi data dan di dalam menganalisisnya tidak menggunakan analisis data statistik.

Metode dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dan kuantitatif. Penelitian dilakukan di SMA Negeri 10 Purworejo, sedangkan waktu penelitian dilakukan pada bulan April-Juni Tahun 2014. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Teknik SMA Negeri 10 Purworejo tahun pelajaran 2013/2014 sebanyak 170 siswa dengan sampel 114 siswa. Teknik sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*. Metode pengumpulan data ialah

metode dokumentasi dan metode angket atau kuesioner. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner sebagai alat ukur perlu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas dari kuesioner yang dipakai.

Dalam penelitian kuantitatif, banyak dituntut untuk menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasil. Penulis menggunakan analisa regresi linear berganda, dengan angka kasar untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel yang lain.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis deskriptif variabel lingkungan berada pada kategori rendah pada dengan presentase 42,10%. Sedangkan dalam kategori tinggi sekali berada pada presentase 1,75%, dalam kategori tinggi pada presentase 17,54% dan kategori cukup pada presentase 38,59%. Variabel minat belajar tergolong rendah dengan presentase 42,98%, dalam kategori tinggi pada presentase 6,14%, dan kategori cukup pada presentase 24,56%, serta kategori rendah sekali pada presentase 26,31%. Variabel Prestasi belajar tergolong cukup dengan presentase 89,47%. Dalam kategori tinggi sekali berada pada presentase 1,75%, dan dalam kategori tinggi pada presentase 8,77%.

Analisis kuantitatif

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	314.486	2	157.243	403.066	.000 ^a
	Residual	43.303	111	.390		
	Total	357.789	113			

a. Predictors: (Constant), VAR00002, VAR00001

b. Dependent Variable: VAR00003

Berdasarkan Uji ANOVA pada tabel di atas didapat nilai F_{hitung} sebesar 403,066 dengan $sig = 0,000$ ($0,000 < 0,05$ maka signifikan). Artinya ada pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan dan minat secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 10 Purworejo.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan ada pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan keluarga dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Negeri 10 Purworejo diterima.

Saran bagi pihak sekolah sebagai masukan, bagi orang tua diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar di rumah yang mendukung anak untuk belajar. Orang tua diharapkan selalu menanyakan kesulitan-kesulitan yang dihadapi anak. Orang tua selalu memberi dorongan, motivasi, dan pengawasan supaya anak lebih giat belajar. Bagi pihak sekolah / guru, cara meningkatkan minat belajar siswa bisa dengan memberikan pujian atau hadiah kepada siswa yang nilainya bagus. Bagi siswa, hendaknya siswa selalu meningkatkan minat dalam belajar. Dengan cara menjadwalkan setiap kegiatan sehari-hari agar dalam membagi-bagi waktu belajar dan kegiatan lain bisa seimbang.

DAFTAR PUSTAKA

Dalyono. 2001. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta :RinekaCipta.

Hasbullah. 2012. *Dasar – Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Oemar Hamalik. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.

Purwanto Ngalim. 2013. *Psikologi Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung : Remaja Roskarya.

- Ria Damayanti. 2012. *Pengaruh Minat dan Kondisi Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS SMP Negeri 31 Purworejo*.
- S Eko PutroWidoyoko. 2013. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta :PustakaPelajar.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta :RinekaCipta.
- Sugiyono. 2010.*Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2010.*Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tim Penyusun Kamus Pembina. 1989.*Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Syah Muhibin. 2008. *Psikologi Pendidikan dengan Pendidikan Baru*. Bandung :Remaja Rosdakarya.
- Suryabrata Sumadi. 1995.*Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Universitas Muhammadiyah Purworejo 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Purworejo : Universitas Muhammadiyah Purworejo.